

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Geriatri Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Advent Bandar Lampung didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik sosiodeografi pasien geriatri rawat inap di bangsal penyakit dalam: pasien geriatri perempuan yang dirawat di bangsal penyakit dalam sebanyak 53%, rentang usia lansia 60-74 tahun sebanyak 79%, pasien geriatric dengan tingkat pendidikan belum/tidak sekolah paling banyak dirawat inap pada bangsal penyakit dalam sebesar 47%.
2. Gambaran karakteristik klinis pasien geriatri rawat inap di bangsal penyakit dalam: golongan *item* obat paling banyak diresepkan pada pasien geriatri rawat inap yaitu obat sistem pencernaan sebesar 33.3%, dan jumlah *item* obat dengan kombinasi lebih dari 5 obat diresepkan pada pasien geriatri rawat inap di bangsal penyakit dalam sebanyak 89%. Potensi interaksi obat berdasarkan data obat yang digunakan selama rawat inap pada pasien geriatri rawat inap di bangsal penyakit dalam yaitu sebesar 66%.
3. Frekuensi interaksi obat berdasarkan mekanisme, mekanisme interaksi obat paling banyak yaitu interaksi farmakodinamik sebanyak 191 interaksi dengan persentase 78,0%.
4. Frekuensi interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan interaksi, tingkat keparahan interaksi paling banyak yaitu moderat sebanyak 175 interaksi dengan persentase 71,4%.
5. Frekuensi potensi interaksi obat tertinggi berdasarkan karakteristik sosiodeografi, pasien perempuan sebesar 48%, pada rentang usia 60-74 tahun yaitu sebesar 52%, dan pasien dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebesar 30%.
6. Frekuensi potensi interaksi obat berdasarkan karakteristik klinis paling banyak terdapat pada kombinasi ramipril (tablet) + furosemide (injeksi) yaitu sebanyak 8 pasien. Jumlah *item* obat lebih dari 5 obat sebesar 60%, penyakit paling

banyak memiliki potensi interaksi obat yaitu penyakit anemia sebesar 15% dan potensi interaksi obat terbanyak berdasarkan penyakit penyerta terdapat pada pasien yang memiliki kurang dari 3 pnyakit penyerta sebesar 55%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang interaksi obat pada pasien rawat inap di rumah saki advent bandar lampung agar dapat diantisipasi lebih awal
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelitian lebih lanjut tentang potensi iteraksi obat pada pasien geriatri dengan menambahkan faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan prevelesi interaksi obat dan kejadian interaksi obat pada pasien geriatri rawat inap